

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan perubahan iklim dengan kejadian penyakit demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Majalengka maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara variabel suhu udara dengan kejadian DBD pada tahun 2017, 2019, 2021 dan 2022.
2. Tidak terdapat hubungan antara variabel kelembaban udara dengan kejadian DBD pada tahun 2017-2022.
3. Terdapat hubungan antara variabel kecepatan angin dengan kejadian DBD pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan
 - a. Diperlukan suatu *early warning system* risiko peningkatan suhu, kelembaban, kecepatan angin dan kasus DBD dengan melakukan kerjasama antara dinas kesehatan dan BMKG yang bisa dijadikan landasan untuk pembuatan keputusan pada program P2PM khususnya penyakit DBD seperti program pengendalian vektor, intervensi lingkungan dan peningkatan perlindungan pada Masyarakat.
 - b. Meningkatkan promosi kesehatan mengenai pentingnya kegiatan 3M Plus pada segala kalangan usia, anak-anak, dewasa dan lansia sampai

bisa memahami dan mempraktekkan di Kabupaten Majalengka khususnya di Puskesmas dengan IR DBD yang tinggi,

- c. Menjalankan kembali kegiatan penghitungan jentik untuk mengetahui tingkat ABJ pada setiap Puskesmas sehingga data tersebut bisa dijadikan landasan untuk tindak lanjut pada program P2PM.

2. Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan untuk ikut berpartisipasi aktif secara bersama-sama dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan gerakan 3M Plus dan menjaga kebersihan lingkungan di area rumah dan sekitarnya terutama pada saat musim penghujan.
- b. Usahakan menggunakan *repellent* atau obat penangkal nyamuk untuk menghindari gigitan serangga khususnya nyamuk *Aedes aegypti*.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Analisis uji hubungan dengan menggunakan data sekunder tidak menunjukkan faktor risiko yang paling berpengaruh pada level individu, maka sebaiknya perlu dilakukan penelitian mengenai variabel yang berhubungan dengan individu secara langsung.
- b. Pengolahan data hanya sampai pada analisis bivariat uji hubungan, perlu dilakukan analisis multivariat untuk mengetahui daerah dengan kejadian DBD yang paling terdampak oleh perubahan iklim dan variabel iklim yang paling memengaruhi kejadian DBD.